

Pendampingan Pendalaman Materi dan Pelatihan Pengembangan Konten Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru IPA di Desa Huntu Kecamatan Batudaa

Mursalin¹, Citron S. Payu²

¹Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: mursalin@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

email: citron.payu@ung.ac.id

Abstract

Thematic Work Lecture Program of Building Village aims to train teachers in Batuda'a Subdistrict to be able to develop IPA learning content. Through this program, it is expected that field guidance lecturers and students will jointly collaborate to help teachers in developing IPA learning content. In addition, with the Real Work Lecture (KKN) program, Thematic Village Building students are expected to plunge into society, interact, socialize, and cooperate with the community. In this program, activities will be focused on training and fostering teachers in Batuda'a Sub-District to be able to develop IPA learning content. This activity was held in Huntu Village, Batudaa Subdistrict, Gorontalo Regency, and was integrated with Real Work Lecture (KKN), Research and Community Service Institute (LPPM) of Gorontalo State University (UNG) in 2021. This activity is supported directly by the Huntu Village apparatus, led by the Huntu Village Chief as a partner in this program.

Keywords: Mentoring; Learning Content; Collaborating

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun ini bertujuan untuk melatih guru-guru se- Kecamatan Batuda'a untuk bisa mengembangkan konten pembelajaran IPA. Melalui program ini, diharapkan Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa secara bersama-sama berkolaborasi untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan konten pembelajaran IPA. Selain itu dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun mahasiswa diharapkan dapat terjun kemasyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam melatih dan membina guru-guru se-Kecamatan Batuda'a untuk dapat mengembangkan konten pembelajaran IPA. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Huntu, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, dan di integrasikan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2021. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparat Desa Huntu, yang dipimpin oleh Kepala Desa Huntu selaku mitra dalam program ini.

Kata Kunci: Pendampingan; Konten Pembelajaran; Berkolaborasi

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Mursalin, mursalin@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31, ayat 5 menyebutkan bahwa, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia." Hal yang perlu digaris bawahi adalah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bearti keduanya saling melengkapi dalam mencapai kemajuan itu sendiri. Terlebih lagi, kondisi saat ini yang sudah memasuki era globalisasi dituntut untuk melakukan percepatan dalam pemahaman pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global digambarkan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal itu bisa terlihat pada penyebaran informasi dan proses komunikasi saat ini yang tidak lagi dalam hitungan menit akan tetapi sudah bisa dikatakan per sekian detik. Selain itu, tampilan dan wujud informasi dan komunikasi itu sendiri sudah tidak lagi analog dan pasif akan tetapi sudah digital dan bersifat aktif dan interaktif. Menurut Darmawan (2011: 4) kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilakukan pada bidang pendidikan. Lebih lanjut dikatakan ide-ide pembelajaran yang sulit dideskripsikan menjadi mudah melalui animasi-animasi yang menarik, kemudian dapat mempermudah simulasi proses-proses yang rumit.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik

secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (handphone). Konten atau materi pelajaran merupakan komponen yang amat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten menyangkut jawaban terhadap pertanyaan, “apa yang diajarkan?”. Sering kali konten yang digunakan tidak diperhatikan. Banyak orang memberikan perhatian terhadap metode, media, bahkan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, namun kurang memperhatikan isi yang disampaikan.

Bisa dikatakan bahwa konten merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar. Konten yang baik mampu mengkombinasikan pengetahuan explicit dan tacit dalam proses pembelajaran sebaik dari pembelajaran konvensional. Pengetahuan explicit merupakan pengetahuan yang dapat diringkas dalam bentuk dokumentasi sehingga mudah dipahami dan disebarluaskan (Chimay, 2005). Pengetahuan tacit merupakan pengetahuan yang terdapat di dalam otak atau pikiran kita sesuai pengalaman pribadi dan sangat sulit untuk dikomunikasikan dengan orang lain yang belum pernah mengalami pengetahuan itu sebelumnya (Chimay, 2005).

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang terdapat didalam kondisi sekarang ini yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan guru-guru terhadap pemberian materi pembelajaran IPA bagi guru-guru
2. Kurangnya pengoptimalan peluang pengembangan pembelajaran konten IPA oleh guru-guru IPA di dalam kelas
3. Kurangnya pengertian guru-guru terhadap penerapan teknik pembelajaran IPA di kelas

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Melatih guru-guru se-Kecamatan Batuda'a Pantai untuk bisa mengembangkan konten pembelajaran IPA
2. Guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis konten dalam pembelajaran berlangsung

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Dokumen dan Data Desa
2. Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
5. Laporan Wajib:
 - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
 - c. Buku Catatan Keuangan
6. Laporan Kegiatan Mahasiswa

Adapun manfaat pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Mahasiswa akan mendapatkan banyak pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan bersama guru-guru se-Kecamatan Batuda'a
2. Guru-guru akan lebih mengembangkan pembelajaran dengan berbasis konten agar supaya siswa lebih memahami pembelajaran berlangsung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Tematik akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut

Persiapan dan Pembekalan

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa pesera KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik.
13. Monitoring dan evaluasi program KKN Tematik oleh LPPM UNG.
14. Seminar Hasil program/Pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan Mahasiswa di LPPM UNG.

15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

Pelaksanaan

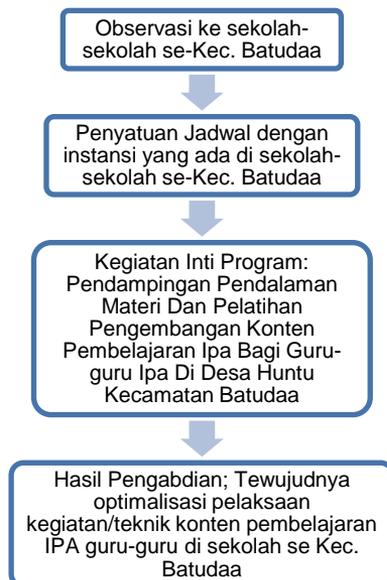
Berikut adalah uraian pekerjaan program mahasiswa KKN Tematik UNG 2020.

Tabel 1

Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN Tematik pada kegiatan Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa • Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan sebagai bahan dan data awal • Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa • Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. • Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa • Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. • Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa • Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. • Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader • Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi • Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat. • Pelatihan kader Kesehatan pemuda. • Sosialisasi penanganan lingkungan rusak. • Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)

Alur pelaksanaan kegiatan ini diberikan seperti pada diagram dibawah ini.



Gambar 1
Diagram Alur kegiatan KKN-Tematik

Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

Tabel 2
Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Prof. Dr. Mursalin, S.Pd, M.Pd	Ketua Tim	FMIPA – UNG
2.	Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd	Anggota	FMIPA– UNG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada dilokasi. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Batudaa, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah penanggulangan Covid-19. Kami melakukan observasi kemasing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja dan kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat desa Huntu Kecamatan Batudaa. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap

melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2021 selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala desa Payunga. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

1. Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK 2021 Universitas Negeri Gorontalo Desa Huntu Kecamatan Batudaa.
2. Kegiatan program tambahan

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 60 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Sosialisasi Program Inti
2. Kegiatan program tambahan yakni :
 - a. Kerja bakti setiap hari jum'at
 - b. Pentas seni

Pembahasan

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
2. Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.
3. Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KKN-Tematik 2021 sebagai berikut :

1. Kegiatan telah dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari di Desa Huntu, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo dan berjalan baik dan lancar.
2. Seluruh Masyarakat Desa Menerima Tim KKN Tematik di Desa Huntu dengan baik.
3. Pelaksanaan Kegiatan Inti yang berupa Pelaksanaan Pendampingan Pendalaman Materi dan Pelatihan Pengembangan Konten Pembelajaran Ipa bagi Guru-Guru Ipa di Desa Huntu Kecamatan Batudaa, Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, dan Pelaksanaan sosialisasi stunting di desa Huntu Kecamatan Batudaa.

4. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan di Desa Huntu berlanjut dengan baik dan lancar.

REFERENSI

Chimay J. Anumba. 2005. Knowledge. Management in Construction. Blackwell Publishing Ltd

Darmawan. 2011. Teknologi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja